

BAB III

GAMBARAN RESPONDEN

A. Gambaran Responden

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan latar belakang lima responden remaja yang kecanduan aplikasi TikTok, yang berisi tentang latar belakang responden, pendidikan, dan lingkungan sosial kelima responden, serta intensitas dan menyebabkan dampak bagi menggunakan aplikasi TikTok. Keterangan ini didapat dari proses wawancara langsung antara peneliti dengan kelima responden. Adapun penjelasan dari hasil wawancara peneliti dengan kelima responden adalah sebagai berikut :

1) Profil Responden

1) Identitas Responden

a. Nama : DR

Tempat, tanggal lahir : Pandeglang, 26 Oktober 2006

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Cimanuk Masjid

Desa : Cimanuk

Kecamatan : Cimanuk

Pekerjaan : Pelajar

b. Latar Belakang Responden

DR adalah seorang remaja yang berumur 15 tahun, Sekolah di salah satu sekolah menengah pertama di wilayah kecamatan Cimanuk. Ia berasal dari keluarga yang biasa saja, ia ditinggal oleh ibunya pada usia 12 tahun, dan ia tidak tinggal bersama ayahnya, akan tetapi ia tinggal bersama nenek dan kakakinya.

DR memulai penggunaan aplikasi TikTok ini sendiri sejak ia kelas V walaupun intensitasnya sangat jarang, dalam beberapa tahun ia menghapus aplikasi TikTok dan tidak menggunakannya lagi dikarenakan sudah tidak viral lagi. Pada saat ini Aplikasi TikTok kembali viral lagi dan karena ajakan teman dan rasa penasaran DR pun mulai mendownload aplikasi dan menggunakannya kembali. DR tidak terlalu sering membuat video tetapi pada saat ia membuat video paling memakan waktu 15-60 detik, DR lebih Sering

mengukannya untuk melihat video-video 15-20 kali membuka aplikasi dalam sehari. DR sendiri memulai perilaku penggunaan aplikasi TikTok ini karena ajakan teman yang sudah melakukan perilaku ini terlebih dahulu. DR mengatakan aplikasi TikTok yang dulu dan sekarang sangat berbeda lebih menarik yang sekarang dan penggunaannya pun banyak dibanding yang dulu. DR sangat senang menggunakan aplikasi TikTok karena sangat menghibur dirinya, DR pun sangat sering memuji TikTokers berlebihan saat berkumpul bersama teman-temannya. DR sering lupa waktu, lupa akan kewajibannya atau pekerjaannya sebagai pelajar, ia sering mengurung diri di kamar untuk melihat video-video yang ada di aplikasi TikTok dan ia pun mulai malas berinteraksi di lingkungannya. Pada saat ia berkumpul dengan keluarganya ia pun lebih fokus ke handphone nya bukan ke ke keluarganya.

Akibat dari seringnya ia menggunakan aplikasi TikTok dan mengurung diri di kamar terkadang ia sering

berbohong kepada keluarganya, pada saat di kamar ia mengatakan kepada keluarganya ia sedang mengerjakan tugas sekolahnya akan tetapi ia malah membuka aplikasi TikTok tersebut untuk melihat video-video. Ia pun pernah berbohong kepada keluarganya izin pergi untuk mengerjakan tugas bersama teman-temannya tetapi pada saat di rumah temannya ia melakukan pembuatan video di aplikasi TikTok dengan temannya dan video tersebut pun tidak dipublikasikan hanya untuk hiburan. Karena hal tersebut ia pernah mendapat teguran dari sekolah dan prestasi di sekolahnya sangat tertinggal jika dibandingkan dengan teman yang lainnya. Berdasarkan penjelasan DR faktor yang melatarbelakangi perilaku kecanduan aplikasi TikTok adalah lupa waktu, lupa kewajibanya sebagai pelajar, mengurung diri di kamar dan karena pengaruh teman dan rasa penasaran DR sendiri serta ketidakmampuan DR mengendalikan diri dan memilih teman yang baik untuk dirinya.

c. Lingkungan Responden

DR sangat suka berinteraksi dengan orang dilingkungannya, DR juga memiliki sikap yang ramah dan suka membantu teman-temannya sehingga DR memiliki banyak teman, baik di lingkungan tempat tinggal maupun di sekolah.¹

Peneliti pun bertanya kepada orang tua nya mengenai anaknya, berhubung orang tua remaja ini sudah tidak ada maka peneliti bertanya kepada saudara yang tinggal bersama. Peneliti bertanya mengenai remaja tersebut semenjak menggunakan aplikasi TikTok, saudaranya pun menjawab semenjak ia menggunakan aplikasi TikTok perilaku DR menjadi sering berbohong, lupa waktu, lupa pekerjaannya, sering mengurung diri, sering bergadang, sering malas jika disuruh, sering lebih fokus kepada handphone yang ia gunakan, menjadi lebih boros dan hubungan sosialnya pun kurang.²

¹ Wawancara dengan DR, Pada 06 Maret 2021, pukul 10:00

²Wawancara dengan Saudara DR, Pada 06 Maret2021, Pukul 10:00

2) Identitas Responden

a. Nama : EMH

Tempat, tanggal lahir : Pandeglang, 13 februari 2006

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Cimanuk

Desa : Cimanuk

Kecamatan : Cimanuk

Pekerjaan : Pelajar

b. Latar Belakang Responden

EMH adalah seorang remaja yang berumur 15 tahun, sekolah di salah satu Madrasah Tsanawiyah di kecamatan Cimanuk. Anak pertama dari empat bersaudara dan berasal dari keluarga yang harmonis dan kedua orang tua dengan ekonomi yang cukup. EMH sangat cuek dan pendiam

EMH menggunakan aplikasi TikTok sejak kelas VIII SMP yang diawali oleh ajakan teman dan rasa penasarannya. Akhirnya setelah sekali mendownload dan membuka aplikasi TikTok, ia ketagihan membuka

aplikasi TikTok karena banyak video-video yang menarik. Aplikasi TikTok ini banyak fitur menarik dapat membuat seseorang bisa berkreaitivitas dan mengekspresikan bakatnya walaupun intensitasnya kurang. Menurutnya aplikasi TikTok itu bukan berarti isinya negatif akan tetapi banyak video yang positif juga, sebagaimana kita bisa memilah dan memilih konten yang baik dan buruk untuk dilakukan atau ditonton. ia membuka aplikasi TikTok untuk melihat video-video bisa 3-8 kali dalam sehari bahkan lebih, terkadang ia lupa waktu, lupa tugas sekolahnya, sering mengurung diri di kamarnya dan kurang bersosialisasi di lingkungannya karena ia lebih banyakmengahbiskan waktunya di kamar untuk membuka aplikasi TikTok.

Berdasarkan penjelasan EMH, faktor penyebab dari timbulnya perilaku tersebut yakni dari dorongan teman, rasa penasaran, lupa waktu, lupa tugas sekolah, mengengurung diri dan kurang sosialisasi di lingkungannya dan ia pun merasa kurang mampu dalam

mengendalikan dirinya pada saat menonton video dalam aplikasi TikTok tersebut.

c. Lingkungan Responden

EMH memiliki kepribadian yang menyenangkan, sebelum ada aplikasi TikTok ia mudah bergaul dengan lingkungannya sehingga EMH memiliki banyak teman, baik di lingkungan tempat tinggal maupun di sekolah.³

3) Identitas Responden

a. Nama : RA

Tempat, tanggal lahir : Pandeglang, 20 Maret 2007

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Cimanuk

Desa : Cimanuk

Kecamatan : Cimanuk

Pekerjaan : Pelajar

b. Latar Belakang Responden

RA adalah remaja berumur 14 tahun yang bersekolah di salah satu Madrasah Tsanawiyah di wilayah

³Wawancara dengan EMH pada 07 Maret 2021 pukul 10:00 WIB

Kecamatan Cimanuk, anak ke dua dari tiga bersaudara. Secara ekonomi keluarga RA terbilang keluarga yang kurang, namun orang tua dari RA mendidik dengan cara yang keras serta mudah sekali mengomel jika RA salah atau malas melakukan sesuatu. Orang tua dari RA juga sering membandingkan RA dengan temannya yang dianggap baik oleh orang tua RA, padahal RA sendiri tahu bahwa temannya ini tidak baik, dan orang tua teman RA ini berlaku tidak sebawel orang tuanya karena perlakuan ini RA mencari ketenangan dengan di luar rumah pergi ke rumah temannya terkadang mengurung diri di kamar. RA mencari ketenangan ke rumah di temannya dan melihat temannya menggunakan aplikasi TikTok RA pun langsung mendownload aplikasi TikTok untuk menghibur dirinya. Semenjak ia mendapatkan sesuatu yang bisa menghibur dirinya ia membuka aplikasi TikTok mengurung diri di kamar bisa sehari 8 kali dan hampir setiap hari membukanya untuk melihat video-video terkadang ia membuat video yang sesuai dengan

keadaannya waktu durasi yang ia butuhkan 15 detik itupun beberapa kali take tidak publikasikan hanya untuk hiburan dirinya akan tetapi ia juga suka mempublikasikan via whatsapp.

Berdasarkan penjelasan RA di atas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang melatarbelakangi RA melakukan perilaku kecanduan aplikasi TikTok adalah sering mengurung diri di kamar, lupa tugas sekolah, lupa waktu, sering bergadang dan hanya untuk hiburan, faktor orang tua yang terlalu keras, dan mencari ketenangan lemahnya diri sampai tidak dapat mengendalikan dirinya.

c. Lingkungan Responden

RA memiliki kepribadian yang menyenangkan, pendiam, cuek ia harus butuh pendekatan dahulu dengan orang-orang yang baru namun mudah bergaul dengan lingkungannya sehingga memiliki banyak teman, baik di lingkungan tempat tinggal maupun di sekolah.⁴

⁴Wawancara dengan RA, pada tanggal 10 Maret 2021, Pukul 10:30

Peneliti pun bertanya kepada orang tuanya mengenai anaknya pada saat menggunakan aplikasi TikTok, orang tuanya pun menjawab semenjak ia menggunakan aplikasi TikTok RA lebih sering mengurung diri di kamar, lupa tugas sekolah, lupa waktu, bergadang, boros karena sering beli kuota hanya untuk melihat aplikasi TikTok, jarang mendengarkan apa kata orang tua, sering malas jika disuruh, sering tidak fokus saat belajar, hubungan dengan orang tua pun kurang baik, dan hubungan sosialnya pun kurang baik karena ia lebih sering mengurung diri di kamar.⁵

4) Identitas Responden

a. Nama : SA

Tempat, tanggal lahir : Pandeglang, 26 Juli 2006

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Cimanuk

Desa : Cimanuk

Kecamatan : Cimanuk

⁵ Wawancara dengan Orangtua RA tanggal 10 Maret 2021, pukul 10:30

Pekerjaan : Pelajar

b. Latar Belakang Responden

SA adalah remaja berumur 15 tahun, sekolah menengah pertama di salah satu sekolah di kecamatan Cimanuk. SA adalah putri ketiga dari tiga bersaudara, ia memiliki dua kakak laki-laki. SA berasal dari keluarga yang taraf ekonominya menengah dan hidup dalam keluarga yang harmonis.

SA mulai menggunakan aplikasi TikTok semenjak ia kelas VII, ia menggunakan media sosial TikTok awalnya hanya iseng, karena selama adanya virus corona yang membuat kita di rumah saja itu cukup membosankan, karena banyak teman-teman di grup biasanya membahas TikTok saya pun merasa penasaran dan pada akhirnya saya mendownload aplikasi TikTok dan membuat video di aplikasi tersebut tidak di publikasikan hanya untuk hiburan. Waktu durasi yang ia butuhkan 15 detik dari 3 kali dalam sehari karena ia lebih sering menonton dibandingkan pembuatan video,

membuka aplikasi TikTok untuk melihat video bisa 9 kali bahkan lebih. Aplikasi TikTok ini mampu mengekspresikan diri kita sering kali aplikasi TikTok itu terdapat informasi dan pengetahuan yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi mengetahui. Aplikasi TikTok juga bisa digunakan oleh remaja yang sedang galau banyak video yang memotivasi dirinya.

Ia menggunakan aplikasi TikTok pada situasi yang sangat membosankan, pada saat sudah terlalu pusing dengan pekerjaan sekolah tetapi hampir setiap hari ia membukanya. Ia merasa setiap hari ia semakin ketagihan menggunakan aplikasi TikTok padahal aplikasi tersebut menguras kuota, membuat lupa waktu, hilang konsentrasi dalam mengerjakan tugas sekolah, lebih senang dikamar mengurung, ia juga merasa setiap hari harus membuka aplikasi tersebut padahal sudah ia satukan dengan aplikasi yang tidak pernah ia gunakan di handphonenya. Ia sudah berusaha untuk mengontrol dirinya untuk mengurangi menggunakan aplikasi TikTok akan tetapi itu sangat sulit bagi dirinya dan harus dibantu dan diperhatikan oleh

orang tuanya. Ia juga menggunakan aplikasi TikTok pada saat sendiri dirumah dan terkadang ia juga menghampiri teman-temannya.

c. Lingkungan Responden

SA memiliki kepribadian yang baik, akan tetapi ia memiliki sifat mudah bosan, interaksi sosial ia juga sangat baik di lingkungan tempat tinggal maupun di sekolah.⁶

5) Identitas Responden

- a. Nama : SK
- Tempat, tanggal lahir : Pandeglang, 21 April 2006
- Jenis kelamin : Perempuan
- Alamat : Cimanuk
- Desa : Cimanuk
- Kecamatan : Cimanuk
- Pekerjaan : Pelajar

b. Latar Belakang Responden

SK adalah seorang remaja berumur 15 tahun, sekolah di Madrasah Tsanawiyah di kecamatan Cimanuk.

⁶Wawancara dengan SA, pada tanggal 13 Maret 2021, Pukul 09:30 WIB

Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara dengan orang tua yang lengkap dan harmonis. SK sendiri adalah anak yang memiliki bakat dan termasuk anak yang aktif. SK mulai menggunakan media sosial aplikasi TikTok pada kelas VIII, dan SK melakukan penggunaan aplikasi TikTok rasa ingin tahu dan penasaran dalam diri SK yang membuat ia tertarik dengan aplikasi tiktok tersebut adalah menjadi salah satu aplikasi yang dapat mendorong kreativitas dirinya dalam membuat suatu karya khususnya dalam pembuatan video dengan efek spesial dan unik tetapi ia tidak mempublikasikannya. Ia menggunakan aplikasi TikTok pada situasi sedang jenuh dengan tugas sekolahnya, lebih banyak menghabiskan waktunya dikamar untuk menonton video yang ada di aplikasi TikTok. dibandingkan berkumpul dengan keluarganya. Pada saat ia mulai menggunakan aplikasi TikTok banyak pekerjaan yang ia tinggalkan termasuk tugas sekolahnya dan ia juga sering ditegur oleh orang tua nya karena terlalu sering mengurung diri di kamar dan tidak

membantu orang tuanya menyelesaikan pekerjaan rumah. Ia juga merasa lupa waktu dan kurangnya mengontrol dirinya pada saat menggunakan aplikasi TikTok. Terkadang ia sering bergadang, menjadi lebih boros terus ia juga merasa gelisah dan emosian pada saat mengurangi menggunakan aplikasi TikTok.

c. Lingkungan Responden

SK memiliki kepribadian yang baik, sedikit pemalas sehingga Sk sering di tegur oleh orang tuanya SK memiliki banyak teman, baik di lingkungan tempat tinggal maupun di sekolah, sosialisasi atau interaksi SK di lingkungannya sangat baik akan tetapi ia lebih sering berdiam di rumah.⁷

2) Perilaku remaja yang mengalami kecanduan aplikasi TikTok

Dari hasil wawancara kelima remaja tersebut, ada beberapa perilaku mereka yang menunjukkan kecanduan pada aplikasi tiktok tersebut yaitu :

⁷Wawancara dengan SK, pada tanggal 14 Maret 2021, Pukul 10:00 WIB

- 1) Merasa senang dengan menggunakan aplikasi tiktok
- 2) Lupa waktu
- 3) Lebih sering mengurung diri
- 4) Sosialisasi dan interaksi dengan keluarga atau di lingkungan menjadi kurang baik
- 5) kurang mampu mengontrol, mengurangi, dan menghentikan penggunaan media sosial.
- 6) merasa gelisah, murung, dan kurang stabil secara emosi marah, kesal ketika berusaha mengurangi atau menghentikan penggunaan penggunaan aplikasi TikTok.⁸

Tabel 3.1

**Umur dan Pendidikan Remaja yang menggunakan Aplikasi
TikTok**

No	Responden	Umur	Kelas
1.	DR	15	IX SMP
2.	EMH	15	IX MTS
3.	RA	14	VIII MTS

⁸ Wawancara Responden 1-5 Pada tanggal 16 Maret 2021, Pukul 10:00 Di Cimanuk

4.	SA	15	IX MTS
5.	SK	15	IX MTS

B. Menjelaskan intensitas klien dalam penggunaan aplikasi

TikTok

Intensitas diartikan sebagai keadaan tingkatan atau ukuran. Dalam kehidupan sehari-hari intensitas dapat diartikan sebagai keseringan seseorang terhadap sesuatu objek tertentu.

1. Responden DR

- a. Perhatian : Responden DR memiliki perhatian yang sangat baik terhadap aplikasi TikTok
- b. Penghayatan : Responden DR memiliki penghayatan yang mendalam terhadap penghayatan saat menggunakan aplikasi TikTok
- c. Durasi : Responden DR, ia membutuhkan durasi bisa memakan 2-3 jam atau maksimal tergantung 1 jam minimal 15 detik dalam sehari, ia bisa 15-20 kali membuka aplikasi TikTok itu untuk melihat video-video yang ada di aplikasi TikTok dan jika pada saat ia memiliki

banyak kuota ia habiskan untuk membuka aplikasi TikTok.

- d. Frekuensi : Responden DR melakukan banyaknya pengulangan yang menjadi target yang ia jadikan sebuah video atau banyaknya pengulangan dalam membuka aplikasi tersebut.⁹

2. Responden EMH

- a. Perhatian : Responden EMH memiliki perhatian yang sangat baik terhadap aplikasi TikTok
- b. Penghayatan : Responden EMH memiliki penghayatan yang biasa saja terhadap penghayatan saat menggunakan aplikasi TikTok
- c. Durasi : Responden EMH ini untuk durasi sebenarnya tergantung, kalau untuk scroll video membutuhkan waktu 4 jam 3-8 kali untuk membuka aplikasi TikTok, terkadang ia hampir setiap hari membuka aplikasi TikTok untuk

⁹ Wawancara Responden DR Pada tanggal 06 Maret 2021, Pukul 09:30

menonton video-video tersebut lebih tepatnya ia lebih sering menonton dibandingkan membuat video

- d. Frekuensi : Responden EMH melakukan banyaknya pengulangan untuk menontonnya.¹⁰

3. Responden RA

- a. Perhatian : Responden RA memiliki perhatian yang sangat baik dan senang terhadap aplikasi TikTok
- b. Penghayatan : Responden RA memiliki penghayatan yang mendalam terhadap penghayatan saat menggunakan aplikasi TikTok
- c. Durasi : Responden RA ini biasa durasi yang dibutuhkan bisa sampai 4 jam atau lebih tergantung beberapa kali membuka aplikasi, 15 detik dalam sehari ia bisa 8 kali membuka aplikasi tiktok dan hampir setiap hari ia membuka aplikasi tersebut
- d. Frekuensi : Responden RA melakukan banyaknya pengulangan yang menjadi target yang ia jadikan sebuah

¹⁰ Wawancara Responden EMH Pada tanggal 07 Maret 2021, Pukul 10:00

video dan banyaknya pengulangan dan membuka aplikasi TikTok.¹¹

4. Responden SA

- a. Perhatian : Responden SA memiliki perhatian yang sangat baik terhadap aplikasi TikTok
- b. Penghayatan : Responden SA memiliki penghayatan yang mendalam terhadap penghayatan saat menggunakan aplikasi TikTok
- c. Durasi : Responden SA ini biasa membutuhkan durasi 15 detik, 60 menit tergantung mood dan tergantung kesibukannya dalam sehari menghabiskan waktu 5 jam ia biasanya menggunakan dan membuka aplikasi tiktok 2-7 kali bahkan lebih dalam waktu sehari.
- d. Frekuensi : Responden SA melakukan tidak terlalu banyaknya pengulangan yang menjadi target yang ia jadikan sebuah video akan tetapi banyak pengulangan dalam membuka aplikasi TikTok.¹²

¹¹ Wawancara Responden RA Pada tanggal 10 Maret 2021, Pukul 10:30

¹² Wawancara Responden SA Pada tanggal 13 Maret 2021, Pukul 10:00

5. Responden SK

- a. Perhatian : Responden SK memiliki perhatian yang sangat baik terhadap aplikasi TikTok
- b. Penghayatan : Responden SK memiliki penghayatan yang mendalam terhadap penghayatan saat menggunakan aplikasi TikTok
- c. Durasi : Responden SK ini biasa durasi yang diperlukan tergantung berapa banyak fitur yang ingin ia gunakan tidak ada patokan tetapi dalam sehari ia menghabiskan waktu 3 jam bahkan lebih untuk bisa membuka aplikasi tiktok 1-8 kali hanya untuk melihat video-video yang ada di aplikasi TikTok
- d. Frekuensi : Responden SK tidak banyak melakukan pengulangan adapun pengulangan dalam membuka aplikasi TikTok.¹³

C. Dampak aplikasi TikTok yang dirasakan Responden

- a. Dampak positif
 - 1) Dapat mengekspresikan kreativitas dirinya

¹³ Wawancara Responden SK pada tanggal 14 Maret 2021, Pukul 09:30

- 2) Dapat memperlihatkan bakatnya
 - 3) Dapat membuat lebih percaya diri
 - 4) Dapat ilmu pengetahuan baru dari video yang dilihat
 - 5) Tidak tertinggal perkembangan teknologi
- b. Dampak negatif
- 1) Malas akibat kecanduan internet menjadi sering lupa dengan kewajibannya, yaitu belajar, mengerjakan tugas sekolah dan melakukan tugas rumah sehari-hari.
 - 2) Suka berbohong sikap seseorang yang suka berbohong biasanya terkait dengan kepentingannya, seorang anak cenderung untuk berbohong demi kepentingannya.
 - 3) Remaja pada umumnya akan suka melawan orang tuanya bila dilarang untuk bermain. Remaja yang sudah terpengaruh dengan aplikasi TikTok bisa cepat emosi sehingga mudah menyakiti teman-teman seusianya atau pun yang lainnya
 - 4) Kurang bergaul karena hubungan dengan teman dan keluarga menjadi renggang akibat waktu bersama mereka dipakai fokus terhadap handphone masing-

masing dan membuat remaja tersebut tertutup sehingga sulit untuk berkomunikasi dengan lingkungannya.

- 5) Perubahan emosional terhadap diri sendiri seperti marah, senang, sedih, down dengan komentar orang lain terhadap dirinya, dan lain sebagainya
- 6) Remaja akan melakukan berbagai cara demi bisa menggunakan aplikasi TikTok mulai dari berbohong, malas, mengurung diri.
- 7) Remaja yang kecanduan aplikasi TikTok akan sulit berkonsentrasi pada tugas sekolah karena pikirannya menjadi terus menerus tertuju pada aplikasi TikTok yang sedang ia gunakan
- 8) Remaja yang kecanduan aplikasi TikTok akan menjadi cuek, acuh tak acuh dan kurang peduli terhadap kewajibannya sebagai remaja yang sekolah. Ia tidak peduli terhadap tugasnya, target prestasi yang harusdiraih, dan bahkan jadwal tugas hariannya

- 9) Sering menggunakan aplikasi TikTok membuat remaja menjadi lebih agresif dan kurang memahami perasaan orang lain
- 10) Menjadi lebih boros, karena harus membeli kuota dan mengikuti yang sedang viral di aplikasi TikTok.¹⁴

D. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Kecanduan aplikasi tiktok

1. Kurang perhatian dari orang-orang terdekat. Beberapa orang berfikir bahwa mereka dianggap ada jika mereka mampu mengusai keadaan. Mereka merasa bahagia jika mendapatkan perhatian dari orang-orang terdekatnya terutama ayah dan ibu. Dalam rangka mendapatkan perhatian, seseorang akan berperilaku yang tidak menyenangkan hati orang tuanya. Karena dengan berbuat demikian, maka orang tua akan memperingatkan dan mengawasinya

¹⁴ Wawancara Semua Responden tanggal 16 Maret 2021, Pukul 10:30 di Desa Cimanuk

2. Jenuh Beberapa orang menggunakan media untuk menghilangkan rasa jenuhnya, diantaranya dengan membuka aplikasi TikTok. Dan dengan rasa nikmat yang ditawarkan oleh aplikasi TikTok, maka lama kelamaan akan menjadikecanduan
3. Kurang kontrol orang tua dengan memanjakan anak dengan fasilitas, efek kecanduan sangat mungkin terjadi anak yang tidak terkontrol biasanya akan berperilaku over
4. Kurang kegiatan menganggur adalah kegiatan yang tidak menyenangkan. Dengan tidak adanya kegiatan maka menggunakan aplikasi TikTok sering dijadikan pelarian yang dicari
5. Lingkungan perilaku seseorang tidak hanya terbentuk dari dalam keluarga tetapi saat di sekolah pun, bermain dengan teman teman itu juga dapat membentuk perilaku seseorang. Artinya meskipun seseorang tidak dikenalkan

terhadap aplikasi TikTok dirumah, maka seseorang akan kenal dengannya karena pergaulannya.¹⁵

Gambaran remaja terhadap perilaku kecanduan aplikasi

TikTok

Faktor Kecanduan aplikasi TikTok

- 1) Kurang perhatian
- 2) Kurang kontrol diri
- 3) Jenuh
- 4) Kurang kegiatan dan

¹⁵ Wawancara Responden 16 Maret 2021, Pukul 10:30 di Desa Cimanuk